

Program Studi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo
Pharmacy Study Program, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Januari 2024
Pitaloka Raya Zakiya
051201061

GAMBARAN PENGGUNAAN ANTIKOAGULAN PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA SALATIGA PADA TAHUN 2022

ABSTRAK

Latar Belakang: Antikoagulan digunakan untuk mengatasi sekaligus mencegah penggumpalan darah. Pembekuan darah berlebih menyebabkan masalah seperti penyakit kardiovaskular (thrombosis vena, emboli paru, stroke atau serangan jantung). Antikoagulan yang umum digunakan di Indonesia yaitu warfarin, dabigatran, rivaroxaban heparin, enoxaparin, dan fondaparinux. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan antikoagulan pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Salatiga pada tahun 2022.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional yang bersifat retrospektif. Dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, dimana data yang diperoleh dari penelusuran rekam medik setiap pasien rawat inap yang mendapatkan terapi antikoagulan pada tahun 2022 di RSUD Kota Salatiga dengan jumlah sampel sebanyak 60 data pasien.

Hasil: Gambaran penggunaan antikoagulan pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Salatiga pada tahun 2022 yaitu pada jenis penyakit STEMI yang paling banyak digunakan yaitu Fondaparinux sebanyak 9 pasien (15%) dengan dosis 1x2,5 mg, pada jenis penyakit NSTEMI antikoagulan yang paling banyak digunakan dengan dua obat kombinasi heparin dosis 1x5000 unit dan Fondaparinux sebanyak 4 pasien (6.67%) dengan dosis 1x2,5 mg, dan pada jenis penyakit SNH penggunaan terapi tunggal yaitu fondaparinux sebanyak 18 pasien (30%) dengan dosis 1x25mg.

Kesimpulan: Antikoagulan yang paling banyak digunakan pada jenis penyakit STEMI dengan terapi tunggal fondaparinux (15%), NSTEMI dengan terapi 2 obat kombinasi heparin + fondaparinux (6.67%) dan SNH dengan terapi tunggal fondaparinux (30%).

Kata Kunci: Gambaran Pengobatan, Antikoagulan, Rawat Inap

Ngudi Waluyo University
Pharmacy Study Program, Faculty of Health
Thesis, January 2024
Pitaloka Raya Zakiya
051201061

OVERVIEW OF USE OF ANTICOAGULANTS IN INPATIENT PATIENTS AT THE REGIONAL GENERAL HOSPITAL OF SALATIGA CITY IN 2022

Abstract

Background: Anticoagulants are used to treat and prevent blood clots. Excessive blood clotting causes problems such as cardiovascular disease (venous thrombosis, pulmonary embolism, stroke or heart attack). Anticoagulants commonly used in Indonesia are warfarin, dabigatran, rivaroxaban heparin, enoxaparin, and fondaparinux. This study aims to determine the description of the use of anticoagulants in inpatients at the Salatiga City Regional General Hospital in 2022.

Method: This research is a retrospective, observational descriptive study. Using a purposive sampling technique, where data is obtained from searching the medical records of every inpatient who received anticoagulant therapy in 2022 at the Salatiga City Regional Hospital with a total sample of 60 patient data.

Results: Description of the use of anticoagulants in inpatients at the Salatiga City Regional General Hospital in 2022, namely for the type of STEMI disease that is most widely used, namely Fondaparinux, as many as 9 patients (15%) with a dose of 1x2.5 mg, for the type of NSTEMI disease the anticoagulant is The most widely used combination of two drugs, heparin at a dose of 1x5000 units and Fondaparinux, was 4 patients (6.67%) at a dose of 1x2.5 mg, and in SNH disease, single therapy was used, namely fondaparinux, at 18 patients (30%) at a dose of 1x25 mg.

Conclusion: The most commonly used anticoagulants in STEMI disease are fondaparinux single therapy (15%), NSTEMI with 2-drug combination heparin + fondaparinux therapy (6.67%) and SNH with fondaparinux single therapy (30%).

Keywords: Treatment Description, Anticoagulants, Hospitalization